

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di ajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran, dan kegiatan dari partisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.²

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP Kimia Kota Semarang dan kesesuaiannya terhadap Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka landasan teoretis yang digunakan berupa pendekatan fenomenologis. Dimana pendekatan fenomenologis ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.³

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.60

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 94.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 17.

B. Fokus Kajian Penelitian

Fokus kajian penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu terkait dengan kompetensi pedagogik guru kimia untuk tingkat SMA/MA dan SMK/ MAK berdasarkan lampiran Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru adalah:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampel*). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas starta, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 orang sebagai sampel yang sudah dipilih oleh ketua MGMP Kimia se-Kota Semarang. Pemilihan sampel

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 183

yang berjumlah 4 orang tersebut dirasa sudah mampu mewakili semua anggota MGMP Kimia se-Kota Semarang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* yaitu terdapat 4 macam yakni, kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik.

1. Kata-kata dan Tindakan

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁵ Wawancara dan pengamatan merupakan sumber data primer, kedua sumber ini akan sangat bermanfaat untuk dijadikan data gabungan dan dijadikan sebagai penguat hasil penelitian.

2. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan sumber majalah ilmiah (buku, disertasi atau tesis), sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto

Foto dapat menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif penelitian dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

4. Data Statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.⁶

Dari macam-macam sumber data di atas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan (observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru di kelas dan wawancara dengan guru kimia yang sudah tersertifikasi yang terhimpun dalam MGMP Kimia Kota Semarang), sumber

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157-158

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.162

tertulis (observasi dari perangkat pembelajaran dan data-data lain yang peneliti butuhkan), dan foto (dokumentasi dari kegiatan belajar mengajar guru).

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 45 hari atau satu bulan, yaitu dimulai dari tanggal 25 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 8 Desember 2012. Sedangkan tempat penelitian berada di wilayah Dinas Pendidikan Kota Semarang.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif karena peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar guru di kelas, peneliti hanya melakukan pengamatan kepada sumber data yang ada di lingkungan guru tersebut, misal peserta didik, perangkat pembelajaran dan guru-guru yang lain yang mengetahui bagaimana kondisi guru yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan

⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 54.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹ Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak di perlukan.

Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

b. Wawancara semi- terstruktur

Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kompetensi

⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 121

pedagogik guru kimia yang terhimpun dalam MGMP Kimia se-Kota Semarang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹ Metode ini digunakan saat proses wawancara berlangsung dan pengamatan terhadap perangkat yang dibutuhkan saat observasi.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, agar dapat diperoleh hasil yang lebih valid.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 165..

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 24

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

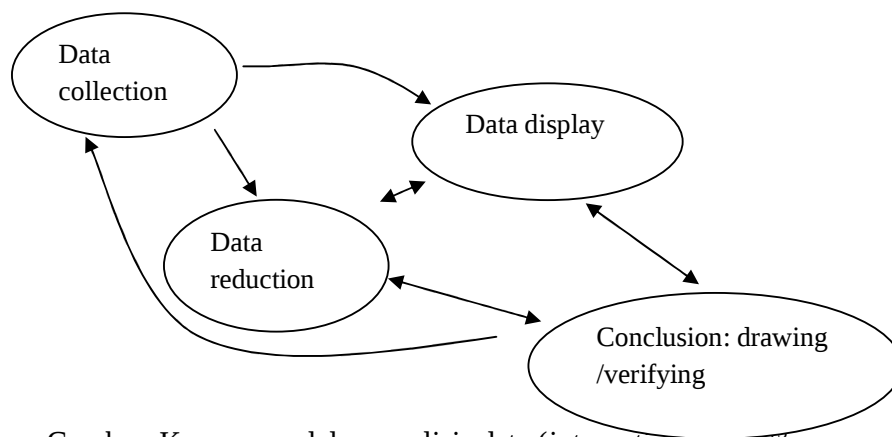
Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka penulis harus memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data yaitu :

1. Analisis Pra-Riset

Pada tahapan analisis sebelum di lapangan ini, maka peneliti melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Hal ini digunakan agar peneliti mampu menentukan sampel penelitian dan fokus penelitian. Untuk sampel penelitian adalah peneliti ingin mengetahui berapa jumlah dan siapa saja guru-guru yang 50% aktif dalam kegiatan MGMP Kimia se-Kota Semarang, sedangkan fokus penelitiannya yaitu terfokus pada kompetensi pedagogik guru kimia yang terhimpun dalam MGMP Kimia se-Kota Semarang yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Fokus penelitian ini hanya bersifat sementara karena fokus penelitian ini menjadi berkembang setelah peneliti masuk dan selama di dalam lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan atau Selama Riset

Pada tahapan analisis selama di lapangan, peneliti menggunakan model Milles and Huberman yang menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹⁴ Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang peneliti lakukan pada guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP se-Kimia Kota Semarang.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah *mendisplay* data. Penyajian data ini berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 247

¹⁴ *Ibid*,

¹⁵ *Ibid*,

Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut. “*Looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding*” Miles and Hubermann (1984).¹⁶ Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada guru kimia yang terhimpun dalam kegiatan MGMP Kimia se-Kota Semarang.

c. Conclusion Drawing /Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Dari ketiga analisis di atas yang peneliti gunakan yaitu mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan tanpa melakukan verifikasi.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 249.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 252.